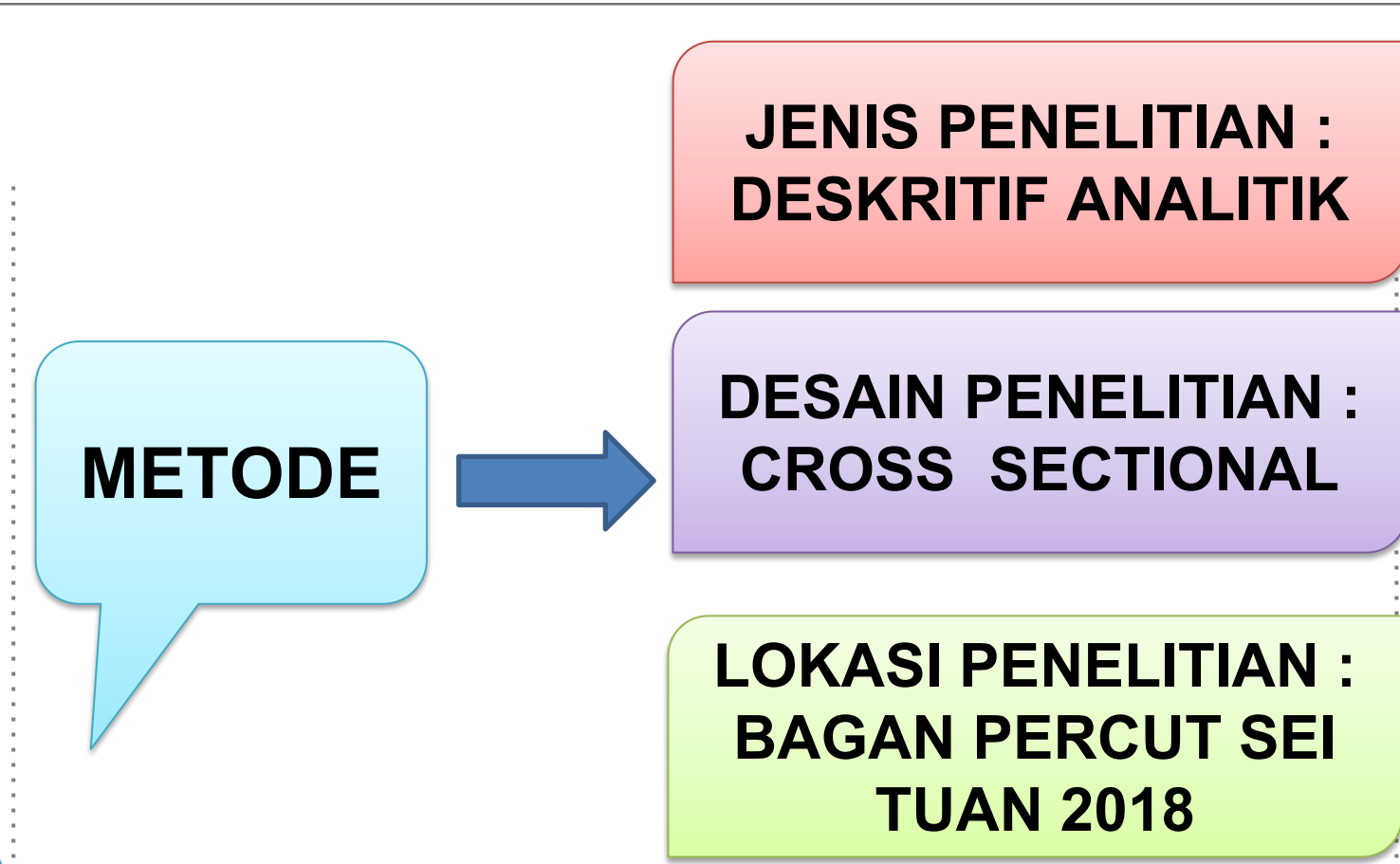
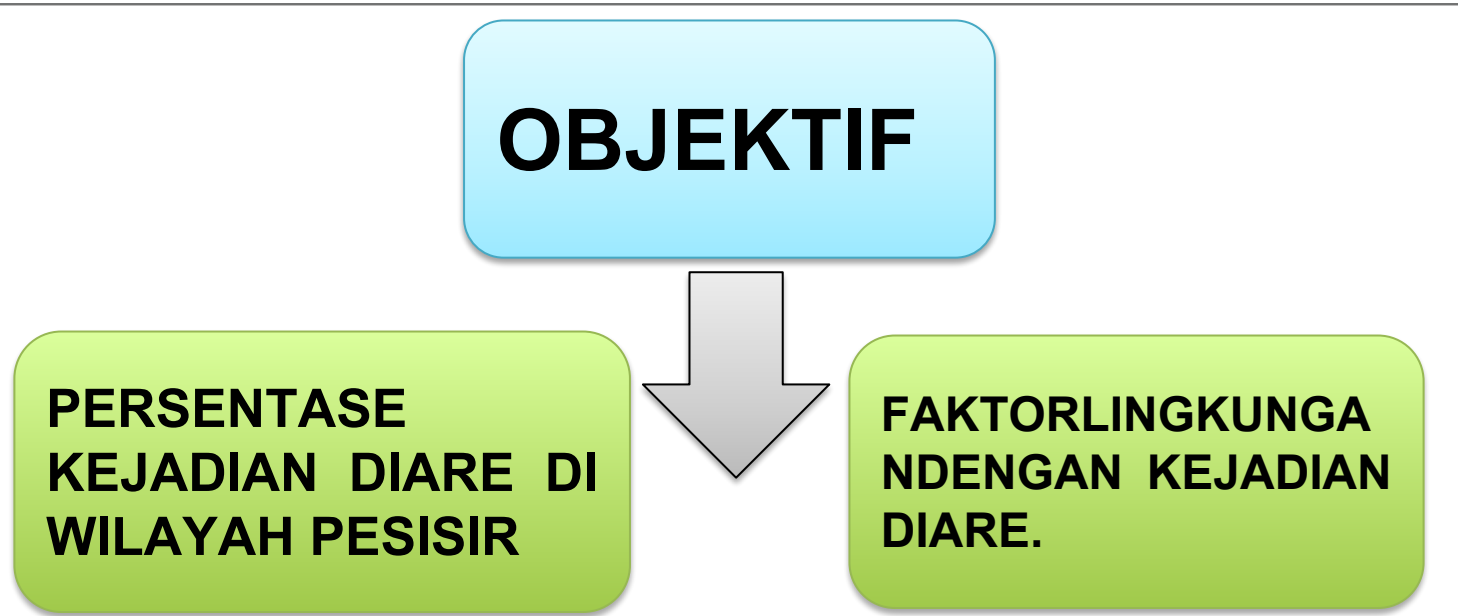


Diarrhea Incidence In Coastal Area And Enviromental Determinant Factor on 0-12 Age Years (Kejadian diare di wilayah pesisir dan faktor lingkungan pada umur 0-12 tahun) Wahidah; Luthfiah Mawar; Fakultas Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara



PENGANTAR

WHO → Di Indonesia 31.200 anak-anak meninggal setiap tahunnya karena diare.

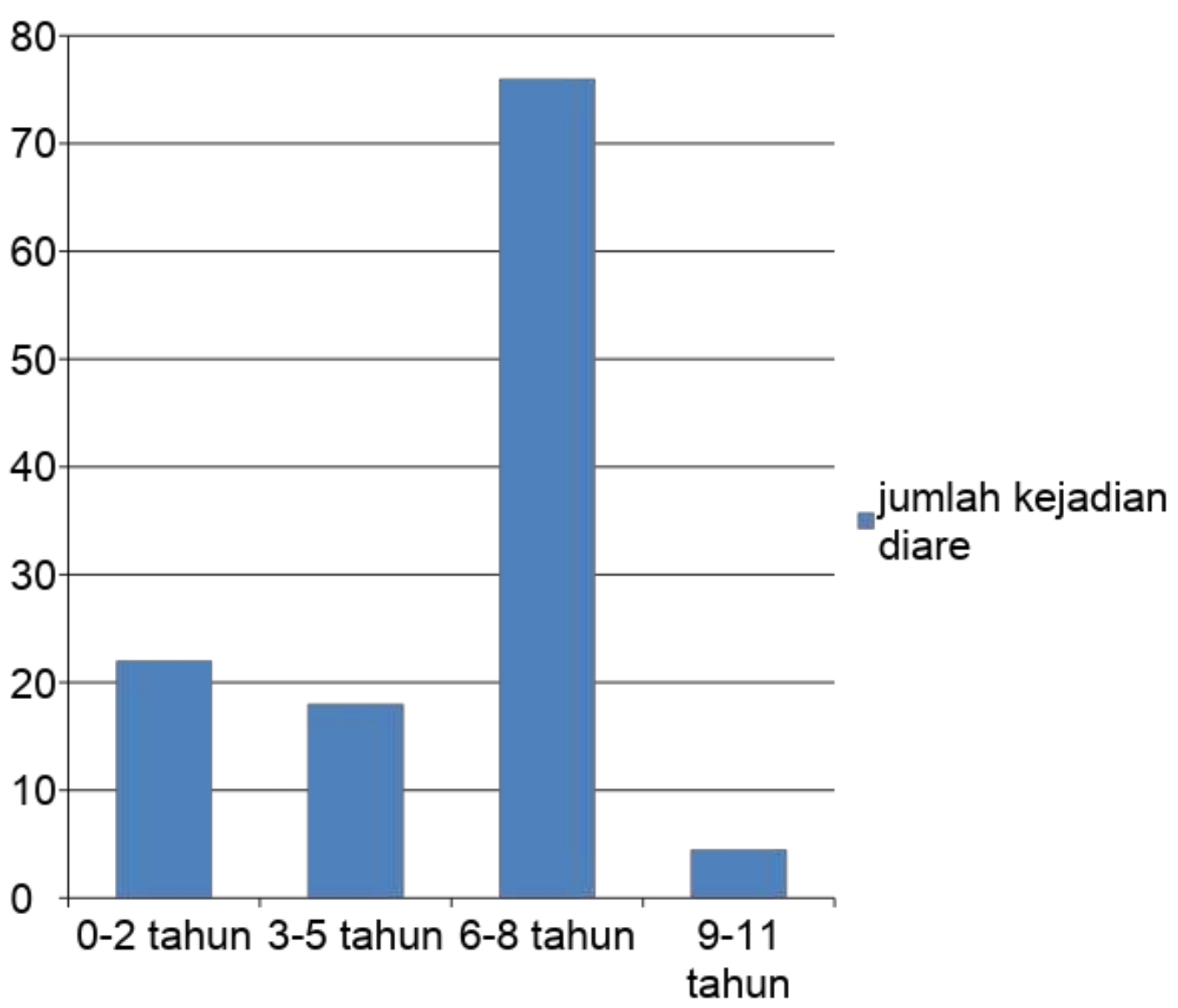
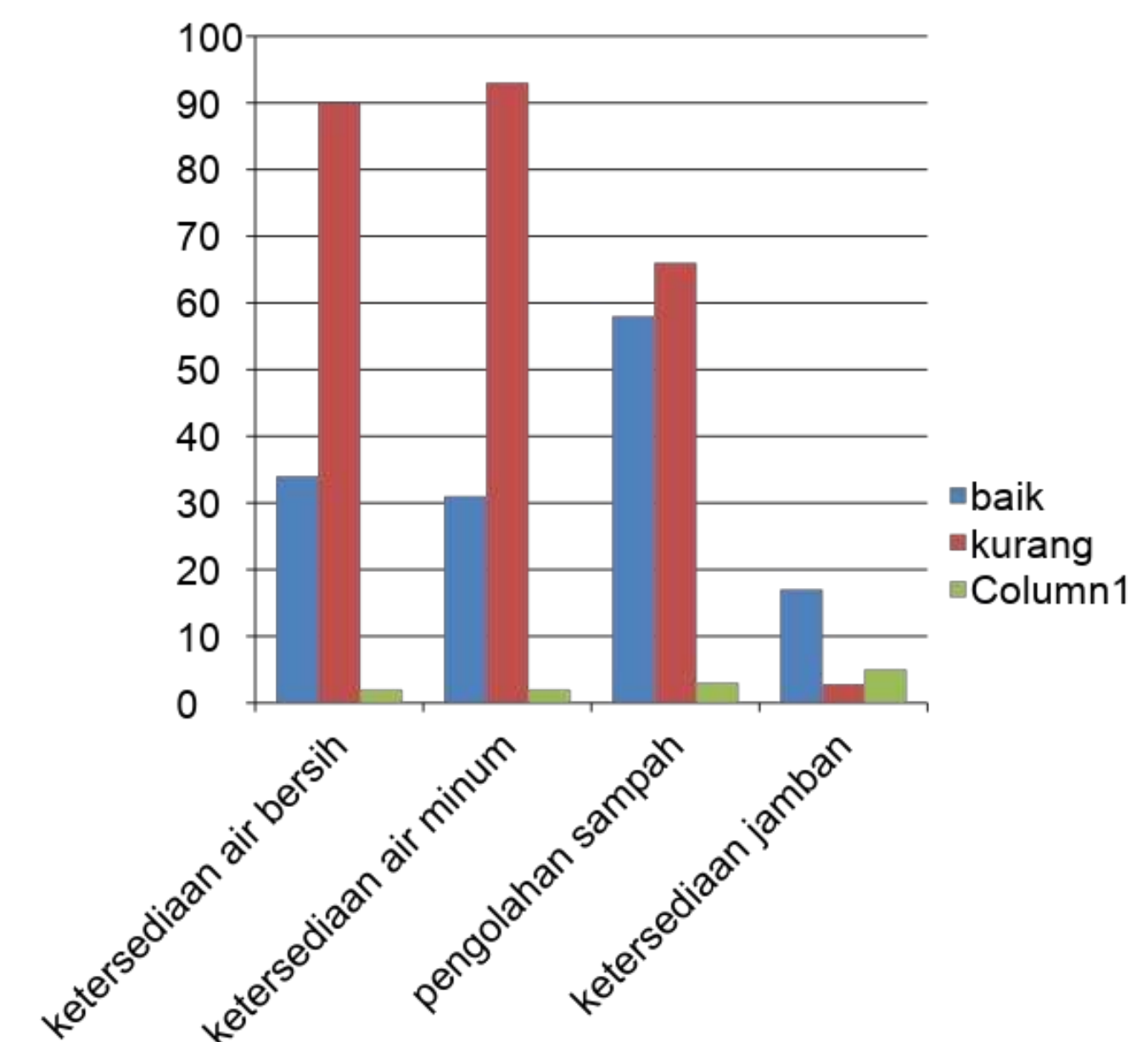
DEPKES RI →

- Tahun 2000 IR Diare 301/1000 penduduk.
- Tahun 2003 374/1000 penduduk.
- Tahun 2006 423/1000 penduduk.
- Tahun 2010 411/1000 penduduk..

LOKAL → Kejadian Diare besar penduduk Bagan Percut Sei Tuan mengalami diare (80,64%).

HASIL

Variabel	P-Value
Ketersediaan Air Bersih	0,001
Ketersediaan Air Minum	0,002
Pengolahan Sampah	0,000
Ketersediaan Jamban	0,011



KESIMPULAN

Kejadian diare di Bagan Percut sei Tuan Sumatera Utara banyak dialami anak-anak pada kelompok umur 6-8 tahun yaitu 45 responden dan disebabkan karena kurangnya penyediaan air bersih, pengolahan sampah, sumber air minum, serta ketersediaan jamban yang minim.

SARAN

1. Menjaga sanitasi lingkungan dengan baik demi menekan angka kejadian diare.
2. Edukasi mengenai pentingnya menjaga sanitasi baik.
3. Meningkatkan penyediaan air bersih.
4. Peningkatan PHBS.
5. Cara pengolahan sampah yang baik.
6. Percontohan jamban keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S., Handoyo, & Widiyantis, D.A.K. 2009. Analisis Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian 33 Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 5 (2).

Depkes RI . 2010. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Jakarta : Depkes RI.

Dini, F., Machmud, R., & Rasyida, R. 2015. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Andalas, 4 (2).